

PAKET INDUSTRI PANGAN

PENGOLAHAN

SINGKONG DAN JAGUNG



PUSAT PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PANGAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

B O G O R

1 9 8 9

2 GADON TEPUNG SINGKONG

Bahan-bahan:

| | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| 500 g tepung singkong diayak | 2 sdt garam, 8 g (secukupnya) |
| 250 g daging giling sapi | 1/4 sdt merica (secukupnya) |
| 5 bawang merah, dicacah | 4 lembar daun salam |
| 3 siung bawang putih, dicacah | 4 kerat lengkuas |
| 2 sendok teh bubuk ketunbar, 6 g | 1 ons cabai rawit |
| 1 sdm gula merah, dihaluskan | daun pisang secukupnya |
| 40 ml santan kental | 1 ons wortel dicacah |
| 2 helai daun bakung, dirajang halus | |

Membuatnya:

1. Bersihkan dan cuci bahan-bahan yang memerlukan perlakuan demikian.
2. Campur tepung singkong dengan santan kental sampai membentuk adonan yang dapat dipulung.
3. Tumis semua bumbu sampai harum dan masukkan daging. Masak sampai matang dan tambahkan sedikit santan kental.

4. Ambil adonan no.2, bungkus dengan daun pisang. Tambahkan isi pada bagian tengahnya serta tambahkan selembar daun salan, sekerat lengkuas dan 3 cabai rawit. berbentuk tum atau persegi, kukuslah hingga matang.
5. Bentuk persegi, kemudian kukus selama 15 menit.

Komposisi:

Cukup untuk 30 bungkus a' 100 g dengan komposisi gizi kira-kira: kalori 94,46 kal, protein 2,03 g, lemak 2,56 g dan karbohidrat 15,86 g.

Analisa Ekonomi

Untuk jumlah produksi per hari: 150 potong.

- Pengeluaran

a. Biaya produksi dalam 1 bulan

1. Bahan langsung:

| | |
|--|---------------|
| Tepung singkong 30 x 1,5 kg x Rp 600 | Rp 27.000,00 |
| Daging cincang 30 x 1,25 kg x Rp 4.800 | Rp 180.000,00 |
| Kelapa 30 x 3 btr x Rp 300 | Rp 27.000,00 |
| Untuk 30 x Rp 500 | Rp 15.000,00 |
| Daun pisang 30 x Rp 500 | Rp 15.000,00 |
| | Rp 264.000,00 |

2. Buruh langsung:

3. Bahan tak langsung:

| | |
|----------------------------------|-------------|
| Minyak tanah 30 x 1 ltr x Rp 250 | Rp 7.500,00 |
|----------------------------------|-------------|

4. Buruh tak langsung:

5. Penyusutan alat:

| Jenis alat | Jumlah (buah) | Jumlah nilai (Rp) | Umur pakai (bulan) | Nilai Penyusutan (Rp) |
|-------------------|------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------|
| 1. Kompor | 1 | 7.500 | 36 | 208,33 |
| 2. Dandang | 1 | 10.000 | 36 | 277,77 |
| 3. Pisau | 2 | 2.000 | 24 | 83,33 |
| 4. Parutan | 1 | 500 | 12 | 41,66 |
| 5. Baskom plastik | 2 | 4.000 | 24 | 166,66 |
| 6. Talenan | 1 | 500 | 24 | 20,83 |
| | | 24.500 | | 798,56 |

| | | |
|-----------------------------|--------------------|---------------|
| Nilai penyusutan per bulan: | Nilai alat (Rp) | |
| | ----- | Rp 798,56 |
| | Umur pakai (bulan) | |
| Biaya produksi per bulan: | | Rp 272.298,56 |

b. Angkutan ke pasar per bulan:
30 x Rp 500 Rp 15.000,00

c. Pajak:

Total pengeluaran per bulan: Rp 287.298,56

- Pemasukan

Hasil penjualan per bulan:
30 x 150 x Rp 100 Rp 450.000,00

Keuntungan per bulan: Pemasukan - Pengeluaran
Rp 450.000 - Rp 287.340,25 Rp 162.701,44

- Modal Usaha

a. Modal peralatan Rp 24.500,00

b. Modal kerja
(nilainya = pengeluaran dalam 1 bulan) Rp 287.298,56

c. Modal usaha yang dibutuhkan: Rp 311.798,56

Dibulatkan menjadi Rp 312.000,00 (tiga ratus dua belas ribu rupiah).

Catatan:

Harga alat dan bahan yang dicantumkan dalam analisa ekonomi ini didasarkan pada harga di Pasar Anyar, Bogor, dalam bulan Desember 1989. Apabila harga-harga dalam analisa ekonomi tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan situasi dan kondisi harga setempat pada suatu saat, harap disesuaikan kembali.